



***LITERATUR REVIEW HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS
DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM
TAHUN 2020/2021***

ARTIKEL

Oleh :

EDTRI AGUSTI

NIM. 152191016

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2021**

LITERATURE REVIEW HUBUNGAN TINGKAT PENGARUH IBU NIFAS DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM

**Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
Edtri Agusti**

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasca melahirkan di ketahui kekebalan tubuh dan kesehatan ibu lebih rendah dari biasanya yang lebih beresiko berkembang biaknya kuman yang masuk ke jalan lahir, Infeksi pasca melahirkan juga umum karna kurangnya pengetahuan pribadi tentang kebersihan ibu tentang perawatan terhadap vulva dan vagina. Di mana ibu harus menjaga kebersihan diri agar tidak terjadi infeksi dan komplikasi.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu nifas terhadap dengan penyembuhan luka perineum.

Metode: penelitian ini menggunakan studi *literature review*, dengan menelaah 10 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil : Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum ditemukan suatu perbuatan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik daripada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan, dan perbuatan dalam diri orang tersebut akan terjadi proses kesadaran di mana orang tersebut akan mudah mengerti, dalam proses penyembuhan luka, luka perineum akan cepat kering dan pulih dalam waktu < 5 hari.

Simpulan: Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu nifas maka proses penyembuhan luka akan semakin cepat.

Katakunci : Pengetahuan, penyembuhan lukaperineum

LITERATURE REVIEW RELATIONSHIP OF THE INFLUENCE OF PUBLIC MOTHER WITH PERINEUM WOUND HEALING

ABSTRACT

Background: Maternal mortality in Asia is still very high, several factors influence such as a dense population, poverty, lack of maternal and child health services, and most importantly is maternal knowledge.

Objective: To determine the effect of postpartum maternal knowledge on perineal wound healing.

Result: Statistically, there is a significant relationship between maternal knowledge about perineal wound care and the wound healing process.

Conclusion: The relationship between the level of knowledge of the postpartum mother and the healing of the perineal wound found that an action based on knowledge will be better than actions that are not based on knowledge, and actions in that person will occur a process of awareness where the person will easily understand, in the process of healing the wound, perineum wounds will dry quickly and heal in <5days.

Conclusion: The higher the level of knowledge of the postpartum mother, the faster the wound healing process will be.

Keywords : knowledge, healing of perineal wounds.

Latar Belakang

Kemendes RI, (2016) menyatakan Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu masalah krusial di dunia. Sampai saat ini AKI belum dapat turun seperti yang diharapkan. Dengan dibuatnya rancangan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan 2030 atau disebut juga dengan Global Goals di Jakarta, 1 Desember 2016, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mendukung penuh 17 poin tujuan SDGs. Posisi kesehatan dalam kerangka SDGs yang menjadi perhatian khusus disektor kesehatan salah satunya adalah poin nomor tiga yaitu tentang “Good Health and Well-being” atau “kesehatan yang Baik” dimana terdapat 13 target di dalam poin nomor tiga tersebut yang salah satunya menyebutkan pada 2030, mengurangi angka kematian ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup .

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2013 menyatakan sekitar 99 % kematian ibu terjadi di negara berkembang. Menurut survey demografi dan kesehatan

Indonesia tahun 2015, jumlah AKI (Angka Kematian Ibu) sebanyak 305/100.000 kelahiran hidup. Kemendes RI,(2015) menyatakan di dalam penelitiannya Penyebab kematian ibu disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yang disebabkan oleh proses persalinan. Meskipun persalinan merupakan hal fisiologis namun dapat menjadi patologis, salah satu jenis pertolongan persalinan patologis adalah SC (*Sectio Caesarrea*).

Manuaba, (2015) menyatakan Kehamilan dan persalinan adalah suatu proses fisiologis. Pada proses ini diharapkan ibu akan melahirkan secara normal dan berada dalam keadaan sehat. Namun apabila proses kehamilan tidak dijaga dan proses persalinan tidak dikelola dengan baik, maka ibu dapat mengalami berbagai komplikasi selama kehamilan, persalinan, masa nifas atau postpartum, bahkan dapat menyebabkan kematian.

Menurut penelitian Mitayani, (2013), Periode postpartum atau nifas adalah waktu penyembuhan, waktu perubahan, dan waktu kembali pada keadaan tidak hamil, serta

penyesuaian terhadap hadirnya anggota keluarga baru.

Menurut Departemen Kesehatan RI, lamanya masa postpartum dihitung dari saat selesai persalinan sampai pulihnya kembali alat kandungan ke keadaan sebelum hamil dan lamanya masa postpartum kurang lebih 6 minggu. Menurut (Ambarwati, 2015), di jelaskan Pada masa ini kematian ibu masih dapat terjadi akibat infeksi nifas atau perdarahan postpartum.

Infeksi pada masa postpartum kemungkinan berasal dari luka jahitan perineum yang mengalami infeksi. Luka jahitan ini disebabkan oleh episiotomi atau luka sayatan yang mengalami infeksi dan akibat robekan jalan lahir atau robekan perineum. Luka jahitan yang disebabkan episiotomi maupun robekan perineum membutuhkan waktu untuk sembuh 6 hingga 7 hari.

Handayani (2014) menyatakan dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan gizi, dan personal hygiene berpengaruh terhadap penyembuhan luka perineum di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Zainoel Abidin Banda Aceh. Sedangkan Smeltzer (2012), menyatakan fase penyembuhan luka tergantung pada beberapa faktor, antara lain pengetahuan, personal hygiene, mobilisasi dini, gizi, status ekonomi, dan cara perawatan perineum yang benar.

(Manuaba, 2015), menyatakan Perawatan perineum yang tidak benar dapat menyebabkan terjadinya infeksi masa postpartum. Hal ini didukung dengan daerah luka perineum yang terkena lochea adalah daerah yang lembab, sehingga akan sangat menunjang perkembang biakan bakteri. Menurut Suwiyoga, (2016) Infeksi akibat perawatan yang buruk dan tidak benar berdampak terjadinya komplikasi seperti; infeksi kandung kemih maupun infeksi jalan lahir.

Ma'rifah (2015) melakukan penelitian dan menyatakan Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko infeksi yaitu dengan cara melakukan perawatan luka perineum. Perawatan luka

perineum yang dilakukan dengan baik dapat mempercepat penyembuhan luka perineum sebanyak 2 orang (18.2%) responden melakukan perawatan perineum yang tepat dengan penyembuhan luka cepat dan sebanyak 4 orang (36.6%) melakukan perawatan perineum yang tidak tepat dengan penyembuhan luka lama. Perawatan luka perineum ini dimulai sesegera mungkin setelah 2 jam dari persalinannormal.

Menurut Menurut penelitian Notoatmodjo (2012), Ibu nifas yang dilakukan tindakan episiotomi perlu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan luka perineum, karena faktor ini sangat mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu.

Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru. Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum harus diajarkan dan ditanamkan dari pertama kali seorang petugas kesehatan (perawat) melakukan perawatan luka. Status gizi ibu nifas sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka. Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat zat gizi. Zat gizi ini berfungsi untuk membantu proses metabolisme, pemeliharaan dan pembentukan jaringanbaru.

Menurut Smelzer (2012), menyatakan Temuan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum yang signifikan adalah pendidikan, pantang makanan, Jenis jahitan, Pengetahuan tentang perawatan perineum, Perawatan Perineum, resep ulang obat dan Jenis Laserasi. Faktor yang paling dominan adalah pantang makanan Wanita dan keluarga harus di dorong dan di beri konseling oleh bidan tentang oleh bidan untuk melakukan peningkatan pengetahuan yang ketat, kebersihan perineum, kepatuhan obat untuk membantu mengurangi risiko

kontaminasi dan meningkatkan penyembuhan luka, terutama nutrisi pada post partum yang dapat membantu penyembuhan luka untuk mengurangi morbiditas ibu.

Handayani (2014) Didalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan, gizi, dan personal hygiene berpengaruh terhadap penyembuhan luka di Rumah sakit Umum daerah Dr. Zaenoe abidin banda aceh.

METODE PENELITIAN

Strategi Pencarian Literature

1. Framework yang digunakan
PICOS framework digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut
 - a. *Population/problem* : populasi yang akan menganalisis masalah.
 - b. *Intervention* : Tindakan intervensi atau penatalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya.
 - c. *Comparison* : perbandingan dari penatalaksanaan lain.
 - d. *Outcome* : suatu hasil dari penelitian.
 - e. *Study design* : model penelitian yang digunakan untuk direview.

2. Kata kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (Pengetahuan, dan Penyembuhan luka perineum pada ibu nifas) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencairan jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan. Kata kunci yang digunakan adalah “Pengetahuan, dan Penyembuhan luka perineum pada ibu nifas”.

3. Database atau *Search engine*

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan Pubmed dan Google scholar yang berupa artikel atau jurnal. eksklusif dan didapatkan 10 jurnal yang dilakukan *review*.

4. Daftar artikel hasil pencarian

Literature review yang digunakan dikelompokkan data – datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.

Tabel 1. Daftar artikel hasil pencarian

No	Penulis	Tahun	Volume Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Mole M, Anggraeni MD, Sumeru A	2019	Vol.22 (11B	The relationship level of knowledge about vulva hygiene and the restrictions during childbirth with the perineal wound healing among postpartum mothers.	D : <i>Descriptive correlation with a cross sectional approach</i> S : <i>total sampling</i> V : <i>Knowledge</i> I : <i>Questionnaire</i> A : <i>Chi-square test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (55,9%), tidak memiliki batasan makanan (61,8%), memiliki batasan perilaku (64,7%) dan memiliki penyembuhan luka perineum yang cepat (55,9%). Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kebersihan vulva dan pembatasan selama pascapartum dengan penyembuhan luka perineum ibu pascapartum yang lama dengan nilai ($p < 0,05$).	Googe Scholr

2	Ari, Sotunsa, Leslie, Ari & Kumzhi	2019	Impact of an educational intervention on postpartum perineal wound care among antenatal mothers in Jos: A quasi-experimental study	D: <i>Quasi-experimental</i> S : <i>totall sampling</i> V : <i>Knowledge, postpartum perineal wound care,</i> I : <i>Co-efficient alpha</i> A : <i>Chi-square and Pearson</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu kelompok intervensi pada hari pertama melakukan perawatan luka perineum; 91,88% di implementasikan kebersihan, 93,75% nutrisi, 32,29% tindakan pereda nyeri. Pada hari ketujuh 92,50% praktek higiene 96,88% gizi 62,50% tindakan pereda nyeri, 100% minum obat mereka. Subjek dalam kelompok kontrol kurang menerapkan praktik perawatan luka perineum pascapartum seperti yang terlihat pada hari ke-1; penerapan ukuran kenyamanan 3,3%, dengan 99,33% melakukannya tidak mempraktikkan kebersihan dan tidak ada yang mempraktikkan makan makanan yang mencegah sembelit tetapi 99,67% mematuhi resep mereka obat karena obat biasanya di resepkan dalam waktu 24 jam setelah melahirkan. Praktek di temukan mempengaruhi pengurangan nyeri pada kedua kelompok karena sebagai praktek meningkat hari 1 pada kelompok intervensi,	Google Scholar
---	------------------------------------	------	--	---	---	----------------

					ada penurunan intensitas nyeri ($r = -0,910$; $p < 0,05$) meskipun obat biasanya juga diresepkan saat pulang, kelompok kontrol sebagai latihan meningkat pada hari kedua, juga terjadi penurunan intensitas nyeri ($r = -0,547$; $p = 0,002$). Wanita pada kelompok intervensi menunjukkan proses penyembuhan luka yang lebih baik karena 12,5% mengalami nyeri parah pada hari 1 postpartum di bandingkan 20% dalam kelompok kontrol. Pada hari ke 7 tidak ada kelompok intervensi yang mengalami luka menganga tetapi 66.70% diantaranya mengalami luka menganga kelompok kontrol.		
4	Anggita putri rahayu	2018	Vo.5 No.1	Hubungan pengetahuan tentang personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum di klinik bersalin SaraKota Padang Sidimpuan Tahun2018	D :Survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> S : <i>Total Sampling</i> V :pengatahuan ibu nifas, Proses penyembuhanluka I : Wawancara A : Uji <i>Chi-Square</i>	Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan adanya hubungan pengetahuan tentang personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum Di Klinik Bersalin Sahara Kota Padang sidimpuan Tahun 2018. Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Klinik Bersalin Sahara untuk memberikan konseling kepada ibu post partum tentang personal hygiene agar ibu mendapatkan informasi tentang bagaimana cara melakukan personal hygiene secara benar agar penyembuhan luka perineum dapat sembuh < 6 hari.	Google Scholar

5	Nurrahmaton, Dewi Sartika	2018	Vol.1 No.1	Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni, Amkeb Medan	D : Survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . S : <i>Total sampling</i> V:Pengetahuan, Penyembuhan Luka. I : Kuisisioner A : Uji <i>Chi-Square</i>	Penelitian menemukan dari 32 responden mayoritas pengetahuan responden tentang perawatan luka perineum adalah cukup yaitu sebanyak 15 orang (46,9%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (25%), penyembuhan luka normal yaitu sebanyak 12 orang (37,5%) dan minoritas cepat yaitu sebanyak 9 orang (28,1%). Hasil uji Chi-Square (person Chi-Square) dengan nilai $p < \alpha = 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima.	Google Scholar
6	Nurrahmaton	2019	Vol.2(1), No. 18- 27	Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan proses penyembuhan luka di BPM Sunggal Medan Tahun 2018.	D : <i>Suvey analitik</i> dengan pendekatan <i>n crosssectional</i> . S : <i>Total sampling</i> V :Pengetahuan, Proses Penyembuhan Luka. I : Kuisisioner A : Uji <i>Chi-Square</i>	Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu nifas di ketahui dari 32 responden, pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum di BPM Sunggal diketahui bahwa terdapat sebanyak 6 responden (18.8%) yang berpengetahuan baik, sedangkan 12 responden (37.5%) dengan pengetahuan cukup, dan terdapat 14 orang reponden (43.7 %) yang berpengetahuan kurang dari 32 responden, proses penyembuhan luka yang dialami ibu adalah masing masing 16 responden yang lama proses penyembuhannya normal atau kurang dari 7 hari dan 16 responden (50%) lainnya dalam keadaan tidak	Google Scholar

						normal atau lebih dari 7 hari.
7	Nurul Indah Sari, Lisa	2019	Vol.5 No.3		D : <i>Observasional analitik</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> S : <i>Accidental sampling</i> V : Pengetahuan I : Wawancara A : Uji <i>Chi-square</i>	Hasil uji <i>chi-square</i> pada pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum di peroleh nilai 0,000 yang artinya ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan lukaperineum
8	Netti Meilani Simanjuntak, Dian Andriyani Syafitri	2020	Vol.7 No.1	Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Wilayah Pedesaan Percut, Sumatera Utara	D : <i>Cross sectional S : Total sampling</i> V:Pengetahuan, penyembuhan luka perineum. I : Kuisisioner A :Uji <i>Chi-square</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan proses penyembuhan luka pada ibu nifas (p value =0,008). Maka dari itu pelayanan kesehatan seperti bidan praktek mandiri harus memiliki program untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas setelah post partus. Sehingga membantuibu dalam proses penyembuhanlukadan tidak terjadi infeksi.
10	Millatina Ghassan, Neneng Martini, Ari Indra Susanti, Sefita Aryuti Nirmala, Dini Saraswati	2020	Vol.6 No.3	Pengetahuan ibu nifas mengenai penyembuhan luka perineum dengan menggunakan <i>Booklet</i> .	D : <i>Metode Quasi Experimen</i> S : <i>Consecutive sampling</i> V :Penyembuhan luka perineum, pengetahuan ibu nifas. I:Kuisisioner A :uji <i>Paired T-Test</i> Statistic Package for	Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, pada kelompok experiment yaitu sebanyak 67,5% dan pada kelompok control yaitu sebanyak 65,0%. Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden pada kelompok experiment sebagian besar hingga SMA/SMU/SMK yaitu sebanyak 55,0% dan

Handayani

Sosial Sciene (SPSS)

pada kelompok control sebagian besar hingga SMP/SLTP yaitu sebanyak 42,5%. Pada kedua kelompok pekerjaan terbanyak yaitu tidak bekerja/IRT sebesar 95,0%. Status paritas responden pada kelompok

Relevansi Metode

Seluruh artikel yang digunakan dalam *literature review* ini merupakan penelitian kuantitatif, maka desain penelitian bagaikan alat penentu bagi peneliti dalam melakukan proses penyusunan instrumen penelitian dan menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya, maka akan dijabarkan terlebih dulu tentang keterkaitan metode penelitian masing-masing artikel.

tujuan penelitian. Tampilan hasil literature dalam tugas akhir literature review berisi tentang ringkasan dan pokok – pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah bagian tabel dijabarkan apa yang ada didalam tabel tersebut berupa makna dan trend dalam bentuk paragraph (Hariyono, et al., 2020).Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi

HASIL

1. Karakteristik Umum *Literature*

Pada bagian ini terdapat *literature* yang keasliannya dapat dipertanggungjawabkan dengan

1	<i>Quasi-experimenta</i>	1	10
2	<i>Deskriptif</i>	1	10
3	<i>Survey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	3	30
4	Observasional analitik dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	2	20
5	<i>Crosssectional</i>	1	10
6	<i>Metode Quasi Experimen</i>	1	10
Jumlah			
C	Sampling Penelitian	10	100
1	<i>total sampling</i>	8	80
2	<i>Accidentalsampling</i>	1	10
3	<i>Consecutive sampling</i>	1	10
D	Instrumen Penelitian	10	100
1	<i>Questionnaire</i>	5	50
2	<i>Co-efficient alpha</i>	1	10
3	Observasi dan Kusioner	1	10
4	Wawancara	3	30
Jumlah		10	100
E	Analisis Statistik Penelitian		
1	<i>Chi-square test</i>	6	50
2	<i>Chi-square</i> and Pearson	1	10
3	Unvariat	3	30
Jumlah			

Penelitian yang dilakukan *literature review* setengahnya sebesar 50% dipublikasikan pada tahun 2019 dengan sebagian kecil menggunakan desain penelitian Survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *literature review* ini hamper seluruhnya (80%) menggunakan teknik total sampling, setengahnya (50%) menggunakan lembar *Questionnaire* dan (30%) menggunakan Wawancara dengan sebagian kecil menggunakan masing-masing *Co-efficient alpha* (10%) dan Observasi dan Kusioner (10%).

Tabel 2 Karakteristik Hubungan Tingkat pengetahuan dengan Penyembuhan luka perineum.

No	Katagori	f	%
A Jenis Hubungan Tingkat Pengetahuan			
1	The relationship level of knowledge about vulva hygiene and the restrictions during childbirth with the perineal wound healing among postpartum mothers	1	10
2	Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka	6	60
B Jenis Penyembuhan luka perineum			
1	Impact of an educational intervention on postpartum perineal wound care among antenatal mothers in Jos	1	10
2	Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum	1	10
Jumlah		100	100

Berdasarkan dilakukannya *literature review* dari 9 jurnal terdapat 8 jurnal yang termasuk dalam jenis hubungan tingkat Pengetahuan dan 2 jurnal yang termasuk dalam jenis penyembuhan luka perineum dengan sebagian jenis hubungan tingkat pengetahuan yaitu Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka sebesar 60%.

Tabel 3 Hubungan Tingkat pengetahuan dengan Penyembuhan luka perineum.

No	Hubungan tingkat pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum	Analisis Literature	Sumber Empiris
1	The relationship level of knowledge about vulva hygiene and the restrictions during childbirth with the perineal wound healing among post partum mothers	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang vulva hygiene dan pembatasan selama nifas dengan penyembuhan luka perineum di antara ibu nifas.	Mole M, Anggraeni MD, SumeruA(2019)
2	Gambaran pengetahuan ibu nifas terhadap proses penyembuhan luka perineum di RSUD KOTA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan gambaran pengetahuan terhadap proses penyembuhan perineum sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 3 orang(60%).	Handayani, Heny Prasetyo rini (2017).

- | | | | |
|---|--|--|---|
| 3 | <p>Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka perineum.</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum dengan proses penyembuhan luka</p> | <p>Anggita putri rahayu(2018).
Nurrahmat,
Dewi Sartika (2018).
Nurrahmaton (2019)
Nurul Indah Sari , Lisa (2019).
Netti Meilani Simanjuntak, Dian Andriyani Syafitri (2020)
Millatina Ghassan, Neneng Martini, Ari Indra Susanti, Sefita Aryuti Nirmala, Dini Saraswati Handayani (2020).</p> |
| 4 | <p>Impact of an educational intervention on postpartum perineal wound care among antenatal mothers in Jos</p> | <p>wanita yang diajari perawatan luka perineum postpartum mempraktikkannya dan ini menghasilkan luka yang lebihbaik kemajuan penyembuhan, oleh karena itu, direkomendasikan bahwa perawatan luka perineum postpartum sendiri diperkenalkan keantenatal</p> | <p>Ari, Sotunsa, Leslie, Ari & Kumzhi (2019)</p> |
| 5 | <p>Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum</p> | <p>Temuannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesembuhan luka perineum yang signifikan adalah pendidikan, pantang makan, Jenis jahitan, Pengetahuan tentang perawatan perineum, Perawatan Perineum, Resep obat danJenis Laserasi</p> | <p>Sulistianingsih, Apri, and Yossy Wijayanti (2019).</p> |
-

2. Relevansi Hasil

Berdasarkan hasil analisis *literature review* terdapat 9 jurnal yang dinyatakan Ha atau hipotesis alternatifnya diterima. *Literature review* ini dilakukan untuk mengetahui dengan adanya Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum, dengan teknik pengumpulan literature yang sudah ada didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum dengan proses penyembuhan luka bahwa ibu nifas dengan tingkat pengetahuan baik mengalami penyembuhan luka baik luka perineum sembuh < 5 hari, luka kering, perineum menutup, dan tidak ada tanda-tandainfeksi.

Mole M, Anggraeni MD, Sumeru A(2019), dalam artikelnya yang berjudul “menyatakan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kebersihan vulva, pembatasan makanan, perilaku pembatasan, dan lamanya penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. Dianjurkan perawatan kesehatan penyedia meningkatkan pengetahuan ibu postpartum tentang penyembuhan luka perineum dan kepercayaan budaya selama periode postpartum yang dapat menghambat proses penyembuhanluka.

Handayani, S., & Prasetyo, rini (2017) menyatakan di dalam artikelnya Hasil dari penelitian ini dapat diketahui dari 5 ibu nifas yang bersalin di RSUD Kota Semarang menunjukkan bahwa ibu nifas dengan tingkat pengetahuan baik mengalami penyembuhan luka baik sebanyak 2 orang, ibu nifas dengan tingkat pengetahuan cukup mengalami penyembuhan luka baik sebanyak 2 orang, dan ibu nifas dengan pengetahuan baik mengalami penyembuhan luka sedang sebanyak 1 orang. dari penelitian ini adalah gambaran pengetahuan ibu. nifas

terhadap proses penyembuhan luka perineum sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 3 orang (60%).

Anggita putri rahayu (2018) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan pengetahuan tentang personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum Di Klinik Bersalin Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2018. Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Klinik Bersalin Sahara untuk memberikan konseling kepada ibu post partum tentang personal hygiene agar ibu mendapatkan informasi tentang bagaimana cara melakukan personal hygiene secara benar agar penyembuhan luka perineum dapat sembuh < 6 hari.

Nurahmoton Dewi Sartika (2018) menyatakan Menurut asumsi peneliti bahwa ada hubungan pengetahuan ibu post partum tentang perawatan luka dengan proses penyembuhan luka perineum disebabkan ibu sudah memiliki pengalaman pada kelahiran terdahulu yang telah mendapatkan pendidikan kesehatan dari tenaga kesehatan sehingga ibu mempunyai pengetahuan yang cukup baik. Ibu post partum yang berpengetahuan cukup baik tersebut menyebabkan proses penyembuhan luka perineum selama 7 hari (normal).

Nurrahmaton (2019), juga menyatakan Jutaan kelahiran secara global tidak dibantu oleh bidan terlatih, dokter atau perawat, dengan hanya 78% kelahiran berada di hadapan seorang petugas kelahiran terampil. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan proses penyembuhan luka di BPM Sunggal Medan Tahun 2018. Seperti halnya penelitian Nurul Indah Sari , Lisa (2019), menyatakan bahwa ada

hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum. Dimana ibu yang berpengatahuan baik responden yang berumur reproduktif (20-35 tahun) penyembuhan luka < 5 hari sudah kering dan mulai pulih.

Indikator penyembuhan luka penelitian dari Ari, Sotunsa, Leslie, Ari & Kumzhi (2019), menyatakan dalam kelompok kasus memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, maka pengetahuan jauh lebih baik dalam proses penyembuhan luka, dan juga menyatakan kelompok dalam rentang usia 24-29 tahun dengan usia rata-rata di kelompok intervensi penyembuhan luka sangat cepat.

Seperti halnya Sulistianingsih, Apri, and Yossy Wijayanti (2019), post partum yang diperiksa termasuk obat, pengetahuan dan perawatan perineum. Hasil (Luka penyembuhan) diukur pada Skala REEDA (Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, Approximation) adalah skala untuk menilai keparahan trauma perineum yang terkait dengan episiotomi atau laserasi yang terkait dengan pengiriman. Penilaian menggunakan skala REEDA adalah. Dilakukan observasi selama 7-10 hari pascapersalinan. Untuk setiap item yang dinilai, skor mulai dari 0 hingga 3 penilaian dilakukan oleh bidan dan enumerator.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Nurul Indah Sari, Lisa (2019) bertujuan untuk menganalisis Luka pada perineum merupakan daerah yang sulit dijaga agar tetap kering dan bersih. Pengamatan dan perawatan khusus diperlukan untuk menjamin daerah tersebut agar dapat sembuh dengan melakukan perawatan perineum yang benar dan akan menimbulkan komplikasi infeksi akibat kesalahan dalam melakukan perawatan luka perineum.

Pada penelitian Netti Meilani

Simanjuntak, Dian Andriyani Syafitri (202) bertujuan untuk Tujuan penelitian ini mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan luka terhadap proses penyembuhan luka pada ibu nifas dipedesaan.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Millatina Ghassan, Neneng Martini, Ari Indra Susanti, Sefita Aryuti Nirmala, Dini Saraswati, Handayani (2020), Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 40% terjadi pada masa nifas akibat perdarahan dan infeksi, yang salah satunya disebabkan oleh luka perineum. Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi dari luka perineum maka diperlukan upaya peningkatan pengetahuan ibu dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan mengenai penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di RSUD Sumedang.

Sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan penyembuhan luka perineum.

a. Kejadian Infeksi luka perimeum alam penelitian Netti Meilani Simanjuntak, Dian Andriyani Syafitri (2020), Disebutkan Usia 25-30 tahun merupakan kelompok usia dominan sebesar 46,7% dan hanya 10% ibu yang termasuk dalam kelompok usia >35 tahun. Karakteristik kedua yaitu tingkat pendidikan, sebagian besar ibu (53,3%) memiliki tingkat pendidikan SLTA, diikuti 6,7% ibu memiliki pendidikan terakhir SD dan perguruan tinggi. Karakteristik ketiga yaitu pekerjaan ibu umumnya sebagai ibu rumah tangga (46,7%) dan hanya 13,3% yang bekerja sebagai PNS. Karakteristik keempat yaitu paritas, sebagian besar ibu

memiliki riwayat paritas 2 kali (43,3%) dan hanya 6,7% yang memiliki riwayat paritas sebanyak 4 kali. Karakteristik kelima yaitu penyembuhan luka dimana sebagian besar ibu (86,7%) mengalami proses penyembuhan luka < 5 hari dengan proses penyembuhan luka perineum yang baik.

- b. Tingkat informasi pengetahuan ibu nifas dengan penyembuhan luka termasuk dalam kategori kurang hal ini ditunjukkan oleh artikel penelitian Anggita putri rahayu(2018), Dewi Sartika (2018), Nurrahmaton (2019), Nurul Indah Sari , Lisa (2019), , kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan pada setiap program kesehatan termasuk melakukan tindakan promotif seperti penyuluhan yang bermuatan ilmu kesehatan dan pendidikan kesehatan atau Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kepada ibu tentang penerapan kesehatan ibu masa nifas. Dengan demikian, diharapkan dapat mempermudah untuk proses penyembuhan luka perineum..
- c. Pengaruh kurangnya pengetahuan pada penyembuhan luka perineum, Berdasarkan artikel penelitian yang dilakukan *review* diketahui Tingkat pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dan dinilai apakah termasuk kategori kurang, cukup atau dengan pengetahuan yang baik serta dianalisis dan dihubungkan dengan hasil penelitian yang sudah di kata gorikan pengetahuan kurang atau baik.
Ibu nifas rentan terhadap infeksi, seharusnya sebelum melahirkan ibu hamil sudah dapat penyuluhan pada, kunjungan pertama dengan menggunakan

media yang bermuatan ilmu kesehatan dan pendidikan kesehatan atau Komunikasi Informasi Edukasi kepada ibu tentang penerapan perawatan luka perineum dengan benar, sehingga dapat meminimalisir terjadinya proses infeksi pada masa nifas atau postpartum.

3. Pernyataan Hasil

Berdasarkan hasil artikel penelitian pada jurnal yang ditemukan, masing-masing jurnal menunjukkan hasil adanya Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum. Selain itu, dari semua artikel menunjukkan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum. Dimana ibu yang berpengatahuan baik responden yang berumur reproduktif (20-35 tahun) penyembuhan luka < 5 hari sudah kering dan mulai pulih, sesuai dengan semua artikel yang *di-review*.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil ini menyimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum dengan proses penyembuhan luka Berdasarkan literature review dari 10 jurnal penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum berdasarkan dari hasil yang ditemukan suatu perbuatan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik daripada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan, dan perbuatan dalam diri orang tersebut akan terjadi proses kesadaran di mana orang tersebut akan mudah mengeri, dalam proses penyembuhan luka, luka perineum akan cepat kering dan pulih dalam waktu < 5 hari, Dari ke 10 jurnal tersebut menyebutkan adanya hubungan Tingkat pengetahuan ibu nifas dengan

penyembuhan lukaperineum.

Saran

1. Bagi Tenaga kesehatan / Bidan

Kepada tenaga kesehatan kiranya dapat melakukan tindakan promotif seperti penyuluhan pada kunjungan pertama dengan menggunakan media yang bermuatan ilmu kesehatan dan pendidikan kesehatan atau Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kepada ibu tentang penerapan perawatan luka perineum dengan benar. Dengan demikian, diharapkan dapat mempermudah untuk proses penyembuhan luka perineum, sehingga kondisi ibu lebih cepat pulih dan dapat melaksanakan aktivitas seperti mengurus bayinya, anggota keluarga dan aktivitas lainnya.

2. Bagi penelitiselanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat Diperlukan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan factor lainnya, variabel berbeda dan juga lokasi yang berbeda.

3. Bagi Instansi Akademik

Agar pembelajaran tentang asuhan pada wanita prakonsepsi dan persiapan perencanaan kehamilan bisa membahas dengan rinci tentang pengaruh asam folat pada kadar hemoglobin wanita prakonsepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeriani, R., & Lamdayani, R. (2018). Efektifitas Pemberian Air Daun Sirih (*Piper Betle* L) Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 9(2), 80-87. Diakses dari <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/121>
- Ari, E. S., Sontusa, J. O., Lelie, T. A., Ari, S. I., & Kumzhi, R. (2019). Impact of an educational intervention on postpartum perineal wound care among antenatal mothers in Jos: A quasi-experimental study. *Clinical Practice*, 16(6), 1409-1422. DOI : [https://doi.org/10.373532/fmcp.2019.16\(6\).1409-1422](https://doi.org/10.373532/fmcp.2019.16(6).1409-1422)
- Astutik. (2013). *Data dan Riset Kesehatan Daerah Dasar*: (Riskesdas)
- Damayanti, I.P. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013 *Factors Associated With Wound Healing Post Sectio Caesarea at Arifin Achmad General Hospital Riau Province in 2013*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(5), 207-210. DOI : <https://doi.org/10.25311/jkk.Vol2.Iss5.75>
- Depkes. (2016). Buku KIA revisi Tahun 2016. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/master>
- Ghassani, M., Martini, N., Susanti, A. I., Nirmala, S. A., & Handayani, D. S. (2020). Pengetahuan Ibu Nifas Mengenai Penyembuhan Luka Perineum Dengan Menggunakan Media Booklet. *Jurnal Kebidanan*, 6(3), 368-375. Diakses dari <http://ejournalnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan>
- Handayani, S., & Prasetyorini H. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum di RSUD Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*. 1(1). DOI : <https://doi.org/10.33655/mak.v1i1.10>

- Intiyaswati, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Episiotome Pada Ibu Post Partum di PMB Istiqomah Surabaya. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 17-25. DOI :<https://doi.org/10.47560/keb.v9i1.237>
- KemenKes RI. (2016). *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta, Indonesia.
- Manutungi, A. E., Iramayanti., & Ratna. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Ruang Perawatan Rumah Sakit Mitra Manakarra Mamuju. *Nursing Inside Community*, 1(3), 96-103. Diakses dari <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/231>
- Marina, A. (2017). *Hubungan Berat Badan Lahir Bayi Dengan Kejadian Ruptur Perineum Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari Tahun 2016* (Skripsi). Politeknik Kesehatan Kendari
- Mole, M., Anggraeni, M. D., & Sumeru, A. The Relationship Between Level Of Knowledge About Vulva Hygiene And The Restrictions During Childbirth With The Perineal Wound Healing Among Postpartum Mothers. *Ann Trop & Public Health*, 22 (11): S351A. DOI: <http://doi.org/10.36295/ASRO.2019.221146>
- Mutiarasari, F. R., & Sawitri, M. (2016). Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Fisiologis 2 Jam Post Partum Di Bpm Ny. Yuni Widaryanti, Amd. Keb. Desa Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(1),
- Notoatmodjo, S (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT
- Rineka Cipta
- Nurrahmaton., & Sartika, D. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(1), 20-25. Diakses dari <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>
- Nurrahmaton. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Di Bpm Sunggal Medan Tahun 2018. *Jurnal Gentle Birth*, 2(1), 19-27. Di akses dari <http://ejournal.ikabina.ac.id/index.php/jgb>
- Rahayu, A.P. (2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perineum Di Klinik Bersalin Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2018* (Skripsi). Institut Kesehatan Helvetia Medan
- Sihotang, H. M., & Yulianti, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea. *Jurnal Care*, 6(2), 175-183. DOI : <https://doi.org/10.33366/cr.vgi2.926>
- Sulistianingsih, A., & Wijayanti, Y. (2019). Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum. *Journal for Quality in Women's Health*, 2(1), 11-18. DOI: <https://doi.org/10.30994/jqwh.v2i1.22>
- Sari, N. I., & Lisa. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka Perineum Di Wilayah Kerja

Upt. Puskesmas Gajah Mada Dan Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Tembilahan Hulu. *Jurnal Selodang Mayang*, 5(3), 142-148. Diakses dari <http://ojs.selodangmayang.com/index.pjp/bappeda>

Menengah Ke Bawah. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 122-128. DOI : <http://dx.doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.122-18>

Simanjuntak, N. M., & Syafitri, D. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Wilayah Pedesaan Percut, Sumatera Utara. *Jurnal Medika Cendikia*, 7(1), 64-71. DOI : <https://doi.org/10.33482/medika.v7i1.127>

Yustiawan, T., & Nandini, N. (2018). Literasi Informasi Kesehatan Nifas Ibu Hamil Berstatus Sosial